

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan industri merupakan salah satu upaya manusia dalam mengolah sumber daya alam agar dapat dimanfaatkan dengan semestinya. Sebagaimana industri bagian dari sistem pembangunan nasional, maka pembangunan industri harus diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Industri menjadi salah satu sektor yang berperan penting dalam perkembangan dan pembangunan wilayah yang memberikan dampak terhadap perkembangan ekonomi dari adanya kegiatan industri, karena secara umum kegiatan industri mampu menjamin keberlangsungan proses pembangunan ekonomi. Hal ini sesuai dengan manfaat dari kegiatan industri yang mendorong untuk meningkatkan pendapatan masyarakat nasional maupun regional. Seperti yang dikemukakan oleh Nur, M. Djakaria (2007:1) bahwa

“Pembangunan sektor industri bagi Indonesia merupakan hal yang harus dilakukan, mengingat jumlah angkatan kerja banyak, yang tidak mungkin dapat diatasi hanya pada sektor pertanian. Industri dapat membuka bidang-bidang usaha lainnya seperti berbagai kegiatan dalam sektor jasa”.

Pembangunan pada sektor industri ini di harapkan akan mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran. Sebagaimana salah satu tujuan adanya pembangunan industri adalah mampu memperluas lapangan pekerjaan dan mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak, sehingga secara otomatis peluang bekerja penduduk semakin luas, dengan demikian pendapatan akan semakin merata. Pembangunan industri di setiap daerah berbeda-beda, hal ini disebabkan perbedaan karakteristik sumber daya yang dimiliki setiap daerah dengan berbagai faktor yang dapat menunjang berdirinya industri.

Salah satu sektor industri yang memiliki pengaruh penting dalam kehidupan masyarakat adalah industri pakaian jadi, atau produk tekstil. Sebagaimana Kementerian Koordinator Perekonomian 2011 dalam Agung Riyardi (2015, hal.1) mengemukakan bahwa:

“Salah satu industri unggulan di koridor Pulau Jawa adalah industri tekstil dan produk tekstil. Disebutkan bahwa industri tekstil menyerap 1,3 juta

tenaga kerja. Selain itu, industri tekstil dan produk tekstil menyumbang devisa dan produksi nasional. Industri produk tekstil misalnya, pada tahun 2007 menyumbang produksi nasional sebesar Rp 90 triliun. Keunggulan industri tekstil dan produk tekstil di koridor pulau Jawa harus dapat digunakan untuk mempercepat dan memperluas pembangunan ekonomi sedemikian rupa kemandirian, kemajuan, keadilan dan kesejahteraan di Indonesia dapat diraih”.

Kecamatan Cikijing merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Majalengka yang memiliki perkembangan industri pakaian jadi atau produk tekstil, yang cukup dikenal dengan hasil produksinya yaitu jeans. Keberadaannya terletak di Kecamatan Cikijing tepatnya di Selatan Kabupaten Majalengka dapat ditempuh sekitar 1,5 jam dari pusat Kota Majalengka. Keberadaan industri konfeksi jeans ini di dukung oleh letaknya yang strategis, secara spasial Kecamatan Cikijing terletak pada pertemuan jalur utama Majalengka - Ciamis dan Cirebon – Kuningan – Ciamis sehingga merupakan daerah segitiga emas. Hal tersebut menjadikan peluang bagi Kecamatan Cikijing untuk mengembangkan potensinya pada usaha konfeksi jeans dan dapat dijadikan sebagai sentral perdagangan konfeksi. (Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Majalengka 2015).

Industri konfeksi merupakan salah satu sektor industri kecil yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi. yang kegiatan produksinya meliputi pemotongan, penjahitan, pencucian, pemasangan kancing dan lain sebagainya, sehingga membutuhkan tenaga kerja dalam jumlah yang memadai. Adapun usaha utama dari industri ini adalah pakaian berbahan dasar kain denim atau jeans dengan berbagai macam dan jenisnya seperti celana jeans, jaket, dan kemeja yang diproduksi untuk berbagai kalangan yaitu pria, wanita dan anak-anak. Industri konfeksi jeans ini ternyata mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak yang berasal dari satu Kecamatan Cikijing dan adapula yang berasal dari luar kecamatan. Hal ini menjadi penyebab masyarakat di Kecamatan Cikijing tergerak untuk memilih usaha konfeksi dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Industri konfeksi jeans yang berkembang di Kecamatan Cikijing ini pada mulanya merupakan usaha rintisan dari salah satu penduduk Desa Sukamukti Kecamatan Cikijing yang bernama Bapak H. Somad, industri konfeksi ini berdiri

kurang lebih pada tahun 1989 dan merupakan industri keluarga yang dikembangkan secara turun temurun. Berdasarkan data hasil wawancara lapangan, perkembangannya industri konfeksi jeans tersebar ke dalam empat desa yaitu Desa Cikijing, Desa Cidulang, Desa Sindangpanji, dan Desa Sukamukti.

Tabel 1.1 Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Industri Konfeksi Jeans di Kecamatan Cikijing Pada Tahun 2015.

No.	Desa	Jumlah Konfeksi Jeans	Pekerja industri konfeksi jeans
1.	Sindangpanji	8	30
2.	Cikijing	7	25
3.	Cidulang	12	45
4.	Sukamukti	13	50
Jumlah		40	150

Sumber : Profil Kecamatan Cikijing Tahun 2015.

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa jumlah total industri konfeksi yang ada di Kecamatan Cikijing pada tahun 2015 ialah berjumlah 40 usaha konfeksi jeans dengan total tenaga kerja industri konfeksi jeans sebanyak 150 orang. Jumlah usaha konfeksi dan tenaga kerja di Desa Sindangpanji sebanyak 8 konfeksi jeans dengan 30 tenaga kerja, Desa Cikijing diperoleh 7 konfeksi jeans dengan 25 tenaga kerja, untuk Desa Cidulang memiliki 12 konfeksi jeans dengan 45 tenaga kerjanya, dan terdapat sebanyak 13 konfeksi jeans dengan 50 tenaga kerja konfeksi jeans di Desa Sukamukti.

Keberhasilan industri konfeksi jeans dapat memperluas wilayah pemasaran ke luar provinsi telah menjadi pemicu semakin berkembangnya konfeksi jeans di Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka, (Kompas, 2016). Hal tersebut menandakan bahwa masyarakat di Kecamatan Cikijing berpotensi dalam mengembangkan usaha konfeksi jeans ini.

Keberadaan perusahaan di suatu tempat mempengaruhi perubahan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakatnya baik secara langsung ataupun tidak langsung. Hal ini disebabkan karena adanya keterkaitan, saling membutuhkan antara pemilik industri dengan masyarakat untuk mendukung kegiatan produksi. Tumbuh kembangnya industri di tengah-tengah masyarakat dapat mempengaruhi terciptanya lapangan pekerjaan, dan meningkatkan ekonomi bagi masyarakat

Ega Fatra Nurandean, 2017

PENGARUH KEBERADAAN INDUSTRI KONFEKSI JEANS TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR DI KECAMATAN CIKIJING KABUPATEN MAJALENGKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sekitar lokasi industri. Dengan tersedianya lapangan pekerjaan diharapkan dapat menjadi peluang besar untuk perbaikan pendapatan dan fasilitas hidup yang lebih baik, dengan demikian suatu masyarakat akan memperoleh pekerjaan dan jaminan sosial seperti pendidikan, pendapatan, dan kepemilikan fasilitas hidup.

Demikian halnya dengan industri konfeksi jeans di Kecamatan Cikijing. Penelitian ini begitu penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari keberadaan konfeksi jeans terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka. Berdasarkan pemaparan di atas, menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keberadaan Industri Konfeksi Jeans Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar di Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka”**.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat sebelum adanya industri konfeksi jeans di Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka ?
2. Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat sesudah adanya industri konfeksi jeans di Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka ?
3. Bagaimana pengaruh keberadaan industri konfeksi jeans terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis kondisi sosial ekonomi masyarakat sebelum adanya industri konfeksi jeans di Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka
2. Menganalisis kondisi sosial ekonomi masyarakat sesudah adanya industri konfeksi jeans di Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka
3. Menganalisis tingkat perbedaan kondisi sosial ekonomi yang dipengaruhi oleh adanya konfeksi jeans di Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka.

D. Manfaat Penelitian

Ega Fatra Nurandrea, 2017

PENGARUH KEBERADAAN INDUSTRI KONFEKSI JEANS TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR DI KECAMATAN CIKIJING KABUPATEN MAJALENGKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang berguna bagi semua pihak yang terkait, ada beberapa manfaat yang diharapkan penulis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Perindustrian dan Perdagangan (DISPERINDAG) Kabupaten Majalengka penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai keberadaan industri konfeksi jeans di Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka dan pengaruhnya terhadap masyarakat setempat.
2. Bagi pemilik usaha konfeksi penelitian ini diharapkan dapat memberikan data dan informasi terkait keberadaan konfeksi jeans di Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka yang dapat mempengaruhi yang kondisi sosial dan ekonomi masyarakat.
3. Bagi peneliti analisis keberadaan industri konfeksi penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai masalah yang diteliti, sehingga dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kesesuaian fakta dilapangan dengan teori yang dipelajari dibangku kuliah.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran judul penelitian, maka penulis perlu memberikan batasan dalam definisi operasional sebagai berikut:

1. Keberadaan Industri

Secara konseptual, industri adalah kegiatan yang bertujuan guna meningkatkan perekonomian suatu daerah. Industri yang dimaksud pada penelitian ini adalah persepsi masyarakat mengenai keberadaan industri yang dilihat dari kegiatan dan pengaruhnya. Dalam penelitian ini, fokus yang akan diteliti yaitu tenaga kerja industri konfeksi jeans dengan maksud mengungkapkan persepsi tenaga kerja konfeksi jeans terhadap pengaruh yang diberikan oleh indutsri konfeksi jeans tersebut pada kondisi sosial ekonomi yaitu pendapatan yang diperoleh sebelum bekerja dan sesudah bekerja di industri konfeksi jeans.

2. Kondisi Sosial dan Ekonomi

Kondisi sosial ekonomi merupakan perubahan yang terjadi pada masyarakat dengan adanya industri konfeksi jeans. Dalam penelitian ini kondisi sosial

ekonomi yang di dimaksud adalah ada tidaknya pengaruh yang dirasakan pekerja konfeksi jeans dari adanya industri konfeksi jeans di sekitar daerah penelitian.

Dari definisi operasional di atas, menetapkan keberadaan industri konfeksi jeans sebagai variabel independen atau variabel bebas (X) yakni masukan yang akan memberi pengaruh pada kondisi sosial ekonomi. Sedangkan kondisi sosial ekonomi sebagai variabel dependen atau variabel terikat (Y). Variabel ini merupakan hasil dari pengaruh variabel independen. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan hasil tiap variabel penelitian ini adalah angket atau kuisioner.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Adapun struktur penulisan dalam penelitian ini terdiri atas lima bab yang sesuai dengan sistematika penulisan skripsi, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini memaparkan konteks penelitian yang dilakukan, memuat identifikasi spesifik mengenai permasalahan yang akan diteliti, mengidentifikasi jelas tujuan umum dan khusus, memberikan gambaran mengenai nilai lebih atau kontribusi yang dapat diberikan oleh hasil penelitian ini berupa manfaat dari segi teori maupun praktik.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan kajian pustaka dalam skripsi, memberikan konteks yang jelas terhadap topik permasalahan yang diangkat dalam penelitian yang diambil dari buku, jurnal, undang-undang, serta peraturan-peraturan pemerintahan tentang industri. Pada bagian ini, peneliti membandingkan, mengontraskan, dan memposisikan kedudukan masing-masing penelitian yang akan dikaji melalui pengaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini merupakan bagian yang bersifat prosedural, yakni bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya seperti metode penelitian yang digunakan, variabel, populasi dan

sampel, definisi operasional, alur penelitian, teknik pengambilan data, serta teknik pengolahan data yang dipakai dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini disampaikan mengenai pemaparan tentang hasil penelitian, yaitu jawaban dari rumusan masalah yang ada pada bab I.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisi simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan hasil analisis temuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka merupakan daftar dari berbagai sumber atau referensi baik itu berupa buku, jurnal, peraturan pemerintah, dokumen, artikel, atau tulisan dari internet yang kemudian digunakan atau dikutip dalam skripsi ini terutama dalam bab II kajian pustaka.

LAMPIRAN

Merupakan berbagai lampiran yang mendukung selama penelitian, seperti surat izin penelitian, lampiran berupa foto atau dokumentasi lainnya yang terkait dengan penelitian skripsi ini tanpa masuk kedalam lima bab skripsi lainnya.